

HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS SISWA SMA KELAS XI DENGAN MEDIA KIPAS KATA

DODI KAMALUDIN

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

Dokamaludin@gmail.com

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd, M.Pd

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa Jerman yang dianggap sulit oleh siswa. Dari hasil survey atau wawancara dengan guru bahasa Jerman di SMAN 1 Taman, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis. Selain itu siswa sering mengalami kejenuhan saat proses pembelajaran menulis bahasa Jerman karena media tidak menarik. Berdasarkan hal tersebut media kipas kata sangat tepat digunakan untuk melatih keterampilan menulis karangan dengan tema *die Familie* pada kelas XI IPS 3 SMAN 1 Taman. Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 SMAN 1 Taman dengan media kipas kata untuk keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman?". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman pada siswa kelas XI IPS 3 SMAN 1 Taman dengan menggunakan media kipas kata. Dalam keterampilan menulis diperlukan latihan terus-menerus. Menurut Solehan, dkk (2008:94) Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah 34 orang siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Taman. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai. Pengambilan data ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Rata rata kelas hasil tes siswa pada pertemuan pertama adalah 67. Rata rata kelas hasil tes siswa pada pertemuan kedua adalah 78. Rata rata kelas hasil tes siswa pada pertemuan ketiga adalah 84. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pertemuan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan menggunakan media kipas kata dalam keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Taman dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang awalnya buruk menjadi lebih baik. Hal itu ditunjukkan dari rata-rata hasil belajar siswa yang terus meningkat.

Kata Kunci: Keterampilan menulis, Media kipas kata

Abstract

Writing skills is one of the German language skills that are considered difficult by students. From the results of a survey or an interview with a German language teacher at SMAN 1 Taman, many students who have difficulty in learning writing a descriptive essay. In addition, students often experience boredom while learning to write in German because the media is not interesting. Based on that media fan very precise word used to practice the skills of writing essays with the theme *die Familie* in class XI IPS 3 SMAN 1 Taman. From the above background, the problem in this research is "How can learning outcomes of students of class XI IPS 3 SMAN Taman with a media fan said description for essay writing skills in German?". This study aims to determine and describe the results of essay writing skills learning German language descriptions in class XI IPS 3 SMAN 1 Taman using fan media said. In writing skills required continuous training. According Solehan, et al (2008: 94) The ability to write is not a capability that is obtained automatically. The method used is a qualitative research that will produce descriptive data. Sources of data in this study were 34 students of class XI IPS 3 SMA Negeri 1 Taman. The instrument used in this study is an essay test. Data retrieval is implemented in three meetings. Average grade students on the test results of the first meeting is 67. The average grade student test results of the second meeting is 74. The average grade student test results at the third meeting is 86. It can be

concluded that every meeting, learning outcomes of students has increased. The results showed that, by using a fan media word essay writing skills in German language descriptions in class XI IPS 1 SMA Negeri 1 Taman can improve student learning outcomes originally bad to good, better and very good. It was shown on the average results of student learning continues to increase.

Keywords: writing skills, said fan Media

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan itu erat berhubungan dengan proses proses yang mendasari bahasa. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih kemampuan berpikir. (Tarigan, 1986:1).

Sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa, menulis merupakan suatu keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Hal ini dikarenakan dalam silabus mata pelajaran Bahasa Jerman dicantumkan empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis.

Menulis memang harus melalui proses belajar dan berlatih. Semakin sering belajar dan berlatih, tentu semakin cepat terampil. Siswa yang sudah biasa menuliskan sebuah ide, gagasan, pendapat, atau perasaannya, maka dia tidak akan mengalami kesulitan ketika harus menulis. Berbeda halnya dengan siswa yang jarang atau bahkan sama sekali tidak pernah membuat sebuah karya tulis. Tentunya siswa tersebut akan mengalami banyak kesulitan ketika menulis bahasa Jerman. Agar siswa dapat menghasilkan tulisan yang baik, dibutuhkan suatu pembelajaran menulis yang efektif, sedangkan untuk mencapai pembelajaran yang efektif diperlukan suatu pendekatan yang tepat. Salah satu pendekatan tersebut adalah pendekatan proses. Pendekatan proses dalam pembelajaran menulis menitikberatkan pada proses menghasilkan suatu tulisan. Guru tidak hanya mengevaluasi hasil akhir tulisan siswa, tetapi juga harus membimbing siswanya sejak awal perencanaan menulis sampai siswa menghasilkan tulisan. Istilah pembelajaran dipakai untuk menunjukkan proses yang menekankan pada pola interaksi antara guru dan siswa, interaksi antara kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran memiliki pengertian yang di dalamnya mencakup sekaligus proses mengajar yang berisi serangkaian perbuatan guru untuk menciptakan situasi kelas dan proses belajar yang terjadi pada diri siswa yang berisi perbuatan siswa untuk menghasilkan perubahan pada diri siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar mengajar. Situasi kelas yang termotivasi dapat memperbaiki proses belajar dan perilaku para siswa.

Siswa yang termotivasi untuk belajar akan tertarik dengan berbagai tugas belajar yang sedang dikerjakan, menunjukkan ketekunan tinggi, dan variasi belajarnya juga lebih banyak. Untuk itu, guru hendaknya mampu menciptakan lingkungan belajar yang dapat memberikan rangsangan atau tantangan. Dengan penggunaan media dalam pembelajaran menulis, diharapkan para siswa lebih tertarik untuk belajar secara aktif.

Menurut Hamalik (dalam Arsyad (2014:15-16) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Dari hasil survey atau wawancara dengan guru bahasa Jerman di SMAN 1 Taman, Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya rendahnya kemampuan berpikir siswa untuk menuangkan ide/gagasan yang berhubungan dengan tema karangan dalam bahasa Jerman, rendahnya motivasi siswa dalam menulis bahasa Jerman, sehingga akhirnya kemauan dan ketekunan berlatih menulis siswa kurang. Selain itu siswa sering mengalami kejenuhan saat proses pembelajaran menulis bahasa Jerman karena media tidak menarik dan bahkan sangat jarang menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut media kipas kata sangat tepat digunakan untuk melatih keterampilan menulis karangan dengan tema die Familie pada kelas XI IPS 3 SMAN 1 Taman. Dengan adanya media kipas kata siswa akan mudah memahami tentang proses pembelajaran menulis bahasa Jerman, karena selama ini di dalam pelajaran bahasa Jerman jarang sekali yang menggunakan media pembelajaran. Alasan penulis menggunakan media kipas dikarenakan media ini jarang ada yang menggunakan, jadi termasuk media pembelajaran yang unik sehingga siswa akan tertarik dengan pembelajaran bahasa Jerman, selain itu siswa juga lebih interaktif saat pembelajaran berlangsung. Media kipas kata sesuai untuk membantu dalam pembelajaran menulis, dalam penelitian ini yaitu menulis karangan memperkenalkan keluarga. Hal ini dikarenakan kata kunci yang ada pada setiap ruas kipas berhubungan dengan tema keluarga.

Media ini berupa kipas yang terbuat dari kayu dan kain yang terdapat kata kunci pada setiap ruas kipas. Pemanfaatan media seharusnya mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru

sebagai fasilitator perlu mempelajari bagaimana memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Penggunaan media kipas kata bertujuan agar mengetahui hasil belajar dari penerapan media tersebut, serta memberikan penyegaran dan menghilangkan rasa bosan mereka saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa sebagai subjek belajar berpartisipasi secara aktif dan menemukan hasil belajar. Guru hanya sebagai fasilitator. Namun bukan berarti guru hanya pasif, tetapi guru juga aktif dalam memfasilitasi sarana belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 SMAN 1 Taman dengan media kipas kata untuk keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman?”

Penelitian ini menggunakan media kipas kata, keterampilan menulis, karangan deskripsi dan hasil belajar.

- Media
Arsyad (Media Pembelajaran, 2014:6) mengatakan media merupakan alat bantu proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas.
- Media Kipas kata
Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:570) der Lüfter ist ein Werkzeug (um eine kühle Brise zu bekommen, und so weiter) zu wedeln. Kata merupakan unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Dalam penelitian ini media yang berasal dari kayu dan kain yang dibuat menjadi kipas yang terdapat kata kunci dan nantinya akan menjadi inspirasi untuk menulis kalimat untuk selanjutnya disusun menjadi karangan. Kata kunci yang terdapat pada kipas tentunya sesuai dengan tema “die Familie”.

Langkah- langkah pembelajaran menulis menggunakan media kipas kata adalah sebagai berikut .:

1. Guru menunjukkan sebuah kipas di depan kelas.
2. Setiap ruas pada kipas terdapat sebuah kata kunci. (Misalnya: ruas 1 berisi kata kunci Name, ruas 2 berisi kata kunci Alter, dst).
3. Dari kata kunci yang terdapat pada kipas, setiap siswa membuat kalimat tentang keluarganya. (Misalnya: ruas 1 berisi kata kunci Name, maka siswa menulis kalimat tentang nama setiap anggota keluarganya,dst).
4. Guru menjelaskan peraturan yang harus dilakukan siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media kipas kata, bahwa siswa dapat menulis kalimat dari setiap kata kunci yang ada pada ruas kipas.
5. Siswa menyusun sebuah paragraf dari kalimat-kalimat yang telah dibuat berdasarkan kata kunci yang ada pada setiap ruas kipas.
6. Siswa mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan.

7. Guru melakukan penilaian.

• Keterampilan Menulis

M. Atar Semi (2007:14) mengatakan pengertian menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan.

• Menulis Deskripsi

St.Y. Slamet (2008: 103), mengungkapkan bahwa karangan deskripsi adalah wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya.

METODE

- Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif
- Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Taman yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan
- Data penelitian ini adalah hasil tes menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media kipas kata
- Instrumen penelitian ini adalah tes menulis karangan deskripsi bahasa Jerman dengan menggunakan media kipas kata
- Teknik pengumpulan data adalah tes esai siswa
- Teknik analisis data :

Data hasil tes siswa akan dinilai menggunakan kriteria penialain menulis sebagai berikut :

1. Komunikasi Desain/isi dan cakupan

- a) Tulisan yang dihasilkan membahas poin-poin yang telah ditentukan dan mencapai 30 kata (3 poin)
- b) Tulisan yang dihasilkan hampir membahas poin-poin yang ditentukan dan mencapai 20-30 kata (2 poin)
- c) Tulisan yang dihasilkan sedikit membahas poin-poin yang telah ditentukan dan jumlah kata-katanya terlalu sedikit (1 poin)
- d) Tulisan tidak memiliki hubungan dengan poin-poin yang ditentukan (0 poin)

2. Kebenaran Formal

- a) Terjadi kesalahan dalam penulisan tetapi sangat jarang terjadi kesalahan(3 poin)
- b) Terjadi beberapa kesalahan penulisan yang sedikit mengganggu pemahaman teks (2 poin)
- c) Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu pemahaman teks (1 poin)
- d) Terjadi kesalahan yang terlalu banyak sehingga teks tidak dapat dipahami (0 poin)

Cara Menghitung Nilai Akhir :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Untuk menghitung nilai rata – rata kelas digunakan rumus sebagai berikut ini :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata – rata kelas

Σx = jumlah nilai – nilai

N = jumlah subjek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini adalah hasil belajar menggunakan model penemuan dalam keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman yang terdiri dari hasil tes menulis deskripsi siswa. Maka, data yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Tes Siswa Pertemuan Pertama, Kedua, dan Ketiga

No.	Nama Siswa	Nilai		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	ADR	66	83	83
2	ARF	66	66	83
3	ADR	100	100	100
4	AMA	83	83	83
5	AYL	83	100	83
6	ACR	50	83	100
7	AANA	50	83	-
8	CP	83	83	100
9	CPAP	83	83	-
10	CBA	-	83	83
11	DGG	50	50	83
12	ER	66	66	83

13	ECP	33	50	66
14	FIS	-	-	83
15	FO	66	83	83
16	FR	83	83	83
17	FY	66	83	83
18	FD	50	66	-
19	GKW	66	66	83
20	HZ	83	83	100
21	IRS	50	66	-
22	KFS	66	83	83
23	LHR	66	66	83
24	MMA	50	50	83
25	MFR	66	83	66
26	NDN	66	66	100
27	RIN	50	66	83
28	SGW	83	83	83
29	WA	33	66	83
30	WAW	66	83	100
31	WFH	83	83	100

32	YYWA	83	83	83
33	ZZP	66	83	100
34	ZM	83	83	-

Tabel 4.6 menunjukkan hasil tes menulis karangan deskripsi siswa dari pertemuan pertama sampai ketiga. Hasil tersebut menunjukkan bahwa, rata-rata hasil belajar siswa dari pertemuan pertama sampai ketiga meningkat. Pada setiap tahapan tes pertama, kedua dan ketiga dalam menulis karangan deskripsi yang awalnya buruk, menjadi baik, lebih baik dan sangat baik dengan menggunakan media kipas kata. Hasil dari tes tersebut dapat dilihat nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti tes yang diberikan.

Nilai rata-rata siswa pada pertemuan pertama yaitu 67. Pada pertemuan kedua, nilai rata-rata siswa dalam menulis karangan deskripsi menjadi baik yaitu, sebesar 74. Pada pertemuan ketiga, nilai rata-rata siswa dalam menulis karangan deskripsi menjadi lebih baik yaitu, sebesar 86. Pada pertemuan terakhir atau ketiga siswa bisa lebih beradaptasi dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran, sehingga nilai rata-rata siswa dalam menulis karangan deskripsi yaitu sebesar 86. Peningkatan nilai rata-rata kelas tersebut terjadi dikarenakan setelah memperoleh perlakuan dengan menggunakan media kipas kata sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat menulis karangan deskripsi dalam bahasa Jerman dengan mudah. Proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan berulang membuat siswa mampu menuliskan karangan deskripsi bahasa Jerman dengan baik. Pembelajaran dengan menggunakan media kipas kata sangat membantu siswa agar tidak bosan dan berperan lebih aktif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Hasil Belajar Keterampilan Menulis Siswa Kelas XI SMA dengan Media Kipas Kata” dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil belajar dengan menggunakan media kipas kata pada siswa kelas XI SMA dalam keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman yang awalnya kurang memuaskan menjadi memuaskan bahkan sangat memuaskan. Hal itu ditunjukkan dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tes pertemuan pertama sebesar 67. Rata-rata hasil belajar tes pertemuan kedua meningkat menjadi 74, dan pada tes pertemuan ketiga rata-rata hasil belajar siswa lebih meningkat sebesar 86.

Jadi , dengan menggunakan media kipas kata dalam keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman, hasil belajar siswa yang awalnya kurang memuaskan, menjadi memuaskan, dan sangat memuaskan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

Disarankan digunakan media kipas kata sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman Tema *Familie*. Karena dengan adanya kipas kata ini, siswa semakin termotivasi untuk mengikuti pembelajaran selain itu siswa merasa tidak bosan dengan adanya media baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Arsyad. Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Briggs, Leslie. 1977. *Instructional Desain Principles and application*. New Jersey. Educational Technology Publication.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa
- ElinaSyarif, Zulkarnaini, Sumarno. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Finoza, Lamuddin. 2005. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Non jurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. (Cetakan ke-7). Bandung: Penerbit PT Citra Aditya Bakti.
- Heyd, Getraude. 1991. *Deutsch lehren Grundwissen für den Unterricht in Deutsch als Fremdsprache*. Frankfurt am Mein :Verlag Moritz.
- http://www.goethe.de/lrn/pro/prf/fit/fit1_ues02_0prueferbl.pdf (diakses pada 25 April 2016, pada pukul: 11.45).
- <http://www.klubsastra.net/2015/11/jenis-jenis-tulisan.html> (diakses pada 2 Maret 2016, pada pukul: 21.30).
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Nurgiantoro, Burhan. 1988. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE
- Rofi'uddin, Ahmad dan DarmiyatiZuhdi. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Malang: UniversitasNegeri Malang.
- Sadiman, Arief S. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja GrafindiPersada
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :Graha Ilmu
- Schramm, S.W. (1977). *Big Media, Little Media, Tools and Technologies fpr Instruction*. London: Sage Publications.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Solehan T.W, dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- St. Y. Slamet.2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta:UNS Press
- Sudjana, Nana. (2011). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 20015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta
- Tarigan, H.G. Tarigan. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Wicke, E, Reiner. 1997. *Aktiver Schüler Lernen Besser*. München :Klet

**DIE LERNERGESBNISSE DER SCHÜLER IN DER SCHREIBFERTIGKEIT IN KLASSE XI MIT
WÖRTERFÄCHER-MEDIEN**

DODI KAMALUDIN

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

Dokamaludin@gmail.com

Dwi Imroatu Juliaikah, S.Pd, M.Pd

Auszug

Schreibfertigkeit ist die Kenntnisse der deutschen Sprache, die schwierig für den Schülern ist. Aus den Ergebnissen einer Umfrage oder einem Interview mit einem Deutschlehrer an der SMAN 1 Taman gibt es viele Schüler, die Schwierigkeit beim Schreiben haben. Darüber hinaus erfahren die Schüler oft Langeweile während dem Prozess des Schreibunterrichts, weil Medien nicht interessant ist und auch sehr selten lernen sie mit Medien. Auf der Grundlage ist dieser Wörterfächer-Medien sehr präzise, um die Fähigkeiten des deskriptiven Schreibens mit dem Thema Die Familie in der Klasse XI IPS 3 SMAN 1 Taman zu üben. Von diesem Hintergrund, die Formulierung des Problems ist "Wie ist die Lernergebnisse der Schüler in der Schreibfertigkeit in Klasse XI mit Wörterfächer-Medien?" Das Ziel dieser Untersuchung ist um die Lernergebnisse der Oberstufenschüler in der deskriptiven Schreibfertigkeit in der Klasse XI IPS 3 SMAN 1 Taman mit Wörterfächer-Medien zu beschreiben. In der Schreibfähigkeit erfordert Praxis zu kontinuierlich. Solehan et al (2008: 94) denken an , dass die Fähigkeit zu schreiben keine Fähigkeit ist, die automatisch erhalten wird. Die Methode in dieser Untersuchung ist eine qualitative Untersuchung. Die Datenquellen in dieser Untersuchung waren 34 Schüler in der Klasse XI IPS 3 SMAN 1 Taman. Das Instrument in dieser Untersuchung ist ein deskriptiven Test. Die Daten werden in drei Sitzungen durchgeführt. Die Durchschnittspreis der Schueler in erster Pruefung ist 67, Die Durchschnittspreis der Schueler in Zweiter Pruefung ist 78, Die Durchschnittspreis der Schueler in dritter Pruefung ist 86. Daher können wir folgern, dass jedes Treffen, Lernergebnisse der Schüler hat zugenommen. Die Ergebnisse zeigen, dass durch Wörterfächer-Medien in deskriptiven Schreibfertigkeit in der Klasse XI IPS 1 SMA Negeri 1 Taman verwenden, können die Ergebnisse der Schüler signifikant steigen. Die Lernergebnisse sind besser als bevor. Es wurde auf den durchschnittlichen Ergebnissen der Schüler gezeigt Lernen weiter zu erhöhen.

Schlüsselwort: Schreibfertigkeit, Wörterfächer-Medien

Abstract

Writing skills is one of the German language skills that are considered difficult by students. From the results of a survey or an interview with a German language teacher at SMAN 1 Taman, many students who have difficulty in learning writing a descriptive essay. In addition, students often experience boredom while learning to write in German because the media is not interesting. Based on that media fan very precise word used to practice the skills of writing essays with the theme die Familie in class XI IPS 3 SMAN 1 Taman. From the above background, the problem in this research is "How can learning outcomes of students of class XI IPS 3 SMAN 1 Taman with a media fan said description for essay writing skills in German?". This study aims to determine and describe the results of essay writing skills learning German language descriptions in class XI IPS 3 SMAN 1 Taman using fan media said. In writing skills required continuous training. According Solehan, et al (2008: 94) The ability to write is not a capability that is obtained automatically. The method used is a qualitative research that will produce descriptive data. Sources of data in this study were 34

students of class XI IPS 3 SMA Negeri 1 Taman. The instrument used in this study is an essay test. Data retrieval is implemented in three meetings. Average grade students on the test results of the first meeting is 67. The average grade student test results of the second meeting is 74. The average grade student test results at the third meeting is 86. It can be concluded that every meeting, learning outcomes of students has increased. The results showed that, by using a fan media word essay writing skills in German language descriptions in class XI IPS 1 SMA Negeri 1 Taman can improve student learning outcomes originally bad to good, better and very good. It was shown on the average results of student learning continues to increase.

Keywords: writing skills, said fan Media

EINFÜHRUNG

Hat vier Komponenten der Sprachkenntnisse, ist Hörverständnis, Leseverständnis, Sprechen Fähigkeiten und Schreibfähigkeiten.

Jede Fähigkeit, die eng mit Prozessen verbunden, die Sprache zu Grunde liegen. Zug Sprachkenntnisse Mittel trainieren auch die Fähigkeit zu denken. (Tarigan 1986: 1). Als ein Aspekt der Sprachkenntnisse ist, schriftlich eine Fähigkeit, die nicht aus dem Lernprozess getrennt werden können, die in der Schule weitergeht. Dies liegt daran, in den Lehrplan der Probanden vier deutschen Sprachkenntnisse enthalten, die von den Studierenden gemeistert werden müssen, nämlich Hörverständnis, Fertigkeiten Lesen, Sprechen Fähigkeiten und Schreibfähigkeiten. Schreiben muss den Prozess des Lernens und Üben zu gehen. Je häufiger lernen und zu üben, natürlich desto schneller geschickt. Studierende, die bereits verwendet werden, um eine Idee, Ideen, Meinungen oder Gefühle zu schreiben, dann wird sie nicht in Schwierigkeiten geraten, wenn es zu schreiben hatte. Anders als bei Studenten, die nur selten oder gar nicht nie ein Papier zu machen. Natürlich werden die Schüler viele Schwierigkeiten stoßen, wenn sie in Deutsch zu schreiben. So dass die Schüler gute Schreib produzieren kann, dauert es eine Studie Schreib wirksam, während effektives Lernen zu erreichen, einen geeigneten Ansatz nimmt. Ein solcher Ansatz ist der Prozess-Ansatz. Der Prozess Ansatz in der Lehre schriftlich konzentriert sich auf den Prozess einen Artikel zu erzeugen. Lehrer nicht nur bewerten Schüler Endprodukt, sondern auch Studenten mussten Führung von Anfang an der Planung zu schreiben, um die Schüler zu schreiben produzieren. Der Begriff wird verwendet, um den Prozess des Lernens zu bezeichnen, die die Muster der Interaktion zwischen Lehrern und Schülern, die Interaktion zwischen Lehren und Lernen betont. Lernen hat einen Sinn, dass es der Lehrprozess zugleich enthält eine Reihe von Maßnahmen Lehrern zählen Unterrichtssituation zu schaffen und den Prozess des Lernens, was den Schülern passiert, die die Schüler Aktionen enthält, Veränderungen zu bewirken in Studenten als Folge von Lehren und Lernen. Dapa motivierte Unterrichtssituation reparieren Lernen und Verhalten der Schüler. Die Schüler sind motiviert, in eine Vielzahl von Lernaufgaben erledigt werden würde

interessieren, zu lernen, zeigen eine hohe Persistenz und eine Vielzahl zu viel zu lernen. Daher sollten die Lehrer in der Lage, eine Lernumgebung zu schaffen, die Stimulus oder Herausforderung bieten können. Mit dem Einsatz von Medien zu schreiben, in das Lernen, wird erwartet, dass mehr Schüler aktiv am Lernen interessiert sind. Hamalik (Arsyad (2014: 15,16) die Verwendung von Lehr-Medien in der Lehre und Lernen können neue Leidenschaften und Interessen erzeugen, Erzeugen von Motivation und Anregung von Lernaktivitäten, auch psychologische Auswirkungen auf die Schüler zu bringen. Aus den Ergebnissen einer Umfrage oder einem Interview mit einer deutschen Sprachlehrer an SMAN 1 Taman, viele Studenten, die Schwierigkeiten haben, zu lernen, einen beschreibenden deskriptiven zu schreiben. Es wird durch mehrere Faktoren verursacht werden, einschließlich Mangel an dem Thema der Aufsätze in deutscher, geringe Motivation der Studierenden in schriftlicher Form in der deutschen bezogenen Fähigkeiten der Schüler für Ideen / Vorstellungen zu denken, so dass letztlich die Bereitschaft und Ausdauer Studenten weniger Schreiben üben. Darüber hinaus erfahren die Schüler oft Langeweile, während auf Deutsch schreiben lernen, weil die Medien nicht interessant ist und auch sehr selten Lehr-Medien verwenden. Auf der Grundlage dieser Wörterfächer-Medien sehr präzise Wort verwendet, um die Fähigkeiten des Schreibens deskriptiven mit dem Thema Die Familie in der Klasse XI üben IPS 3 SMAN 1 Taman. Mit dem Wörterfächer-Medien sagte Schüler leicht über den Prozess des Lernens verstehen, die deutsche Sprache zu schreiben, denn bisher in Deutschunterricht selten Unterrichtsmedien verwenden. Der Grund, warum der Autor benutzt Fan Medien, weil die Medien nur selten nutzen, so dass die Medien eine einzigartige Lern einschließlich so dass die Schüler beim Erlernen der deutschen Sprache interessiert sein wird, aber es ist auch mehr interaktive Schüler, wenn statt zu lernen. Medien, sagte der Lüfter nach Hilfe beim Lernen in dieser Studie zu schreiben, schreiben Aufsätze Einführung Familie. Dies liegt daran, die Schlüsselwörter, die mit dem Thema Familie in jedem Segment des Lüfters in Verbindung existieren. Dieses Medium ist in der Form eines Fächers aus Holz und Stoff, die das Schlüsselwort auf jeder Seite

Lüfter enthalten. Utilization Medien sollten die Aufmerksamkeit der Lehrer in jeder Lernaktivität erhalten. Deshalb müssen Lehrer als Moderatoren lernen, wie Medien zu wählen, die sich auf den Gegenstand entsprechen, so dass der Lernprozess effektiver wird. Die Verwendung des Worterfächer-Medien sollen die Lernergebnisse der Umsetzung der Medien, um zu bestimmen, sowie Erfrischung zur Verfügung zu stellen und verschwinden.

• Medien

Arsyad (Lernmedien , 2014: 6), sagt der Medien ist ein unschätzbares Werkzeug in den Lernprozess sowohl innerhalb als auch außerhalb des Klassenzimmers .

• Wörterfächer-Medien

KBBI (2005: 570) der Lüfter ist ein Werkzeug zur wedelt (um eine kühle Brise zu bekommen, und so weiter). Das Wort ist ein Element der Sprache gesprochen oder geschrieben, die die Einheit der Gefühle und Gedanken verkörpert, die in der Sprache verwendet werden kann. In dieser Studie werden die Medien aus Holz und Stoff in einem Fan gemacht abgeleitet enthalten Schlüsselwörter und inspiriert werden, um den nächsten Satz zu schreiben in einem Blumenstrauß angeordnet werden. Schlagworte der Fan den Kurs in Übereinstimmung mit dem Thema "die Familie" enthalten sind.

Lektion schreiben Sie das Worterfächer-Medien sind wie folgt .:

1. Lehrer zeigt einen Ventilator vor der Klasse.
2. Jeder Wirbel im Lüfter gibt es ein Schlüsselwort. (Zum Beispiel: Segment 1 die Schlüsselwörter Name beinhaltet, Segment 2 enthält das Schlüsselwort Alter, etc.).
3. Aus der Schlüsselwörter in der Fan enthalten sind, machen Sie jeden Schüler einen Satz über seine Familie. (Zum Beispiel: Segment 1 die Schlüsselwörter Name beinhaltet, dann Schüler schreiben Sätze über den Namen jedes Mitglied der Familie, etc.).
4. Der Lehrer erklärt die Regeln, dass die Schüler beim Lernen durchgeführt werden müssen Beschreibungen zu schreiben mit Wörterfächer-Medien sagte, dass die Schüler Sätze auf jedem der Schlüsselwörter schreiben können, die auf dem Ventilatorteil vorhanden sind.
5. Die Schüler bilden einen Absatz von Sätzen, die auf Schlüsselwörtern basiert vorgenommen wurden, die in jedem Segment des Lüfters existieren.
6. Die Schüler sammeln Aufgaben, die erledigt wurden.
7. Die Lehrer Einschätzung.

Schreiben

M. Atar Semi (2007: 14) sagt, der Begriff des Schreibens ist ein kreativer Prozess von Ideen in schriftlicher Symbole bewegen.

• Schreiben von Beschreibungen

St.Y. Slamet (2008: 103) und enthüllt, dass der Aufsatz eine Beschreibung eines Diskurses, der etwas auf der Grundlage der Erfahrungen aus der Beobachtung, Erfahrung und Gefühle des Autors zeigen oder beschreiben.

- Diese Untersuchung ist eine qualitative Untersuchung, die beschreibenden Daten erzeugt
- Die Datenquellen waren die Schüler der Klasse XI IPS 1 SMAN 1 Taman, bestehend aus 13 männlichen Studenten und 21 Studentinnen
- Diese daten ist das Ergebnis der Testschreib Essays Beschreibungen das Worterfächer-Medien
- Das instrument ist Essayistik Testbeschreibungssprache Deutsch das Worterfächer-Medien
- Die Datenerfassungstechnik ist ein Essay-Test Studenten
- Die Datenanalyse:

Die Daten aus den Test Studenten werden bewertet anhand der Kriterien Penialain wie folgt geschrieben:

1. Communication Design / Inhalt und Umfang
 - a) Ein Papier, hergestellt durch die Punkte diskutiert, die 30 Wörter (3 Punkte) festgelegt und erreicht sind
 - b) Ein Papier produziert fast die Punkte diskutieren, die bestimmt sind, und erreicht 20-30 Wort (2 Punkte)
 - c) Ein Papier produziert wenig zu diskutieren, um die Punkte, die bestimmt wurden, und die Anzahl der Wörter waren zu wenig (1 Punkt)
 - d) Schreiben hat keine Beziehung zu den angegebenen Punkten (0 Punkte)

2. Formal Wahrheit

- a) ein Fehler in der Schreib, aber sehr selten Fehler (3 Punkte)
- b) Es gab einige Fehler in ein wenig ärgerlich Verständnis des Textes zu schreiben (2 Punkte)
- c) Zu viele Fehler und störende Textverständnis (1 Punkt)
- d) Ein Fehler ist zu viele, so dass der Text nicht verstanden werden kann (0 Punkte)

Wie die Value End zu berechnen:

Der Endwert = $\frac{\text{die Anzahl der Noten erhalten}}{\text{Die Höhe der maximalen Punktzahl}} \times 100$

Für die Berechnung der Mittelwertklasse wird folgende Formel verwendet:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Informationen :

X = Die Durchschnittspreis der Klasse

$\sum x$ = die Anzahl der Werte

N = Anzahl der Probanden

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Diese daten ist das Ergebnis des Lernens, das Modell der Erfindung in Essayistik Fähigkeiten der deutschen Sprache Beschreibung verwendet, die von den Ergebnissen der Testschreib Beschreibungen von Schülern besteht. Somit ist die sich ergebende Daten wie folgt:

VERFAHREN

Studententestergebnisse Tabelle 4.6 Treffen der Ersten, Zweiten und Dritten

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	ADR	66	83	83
2	ARF	66	66	83
3	ADR	100	100	100
4	AMA	83	83	83
5	AYL	83	100	83
6	ACR	50	83	100
7	AANA	50	83	-
8	CP	83	83	100
9	CPAP	83	83	-
10	CBA	-	83	83
11	DGG	50	50	83
12	ER	66	66	83
13	ECP	33	50	66
14	FIS	-	-	83
15	FO	66	83	83
16	FR	83	83	83
17	FY	66	83	83
18	FD	50	66	-

19	GKW	66	66	83
20	HZ	83	83	100
21	IRS	50	66	-
22	KFS	66	83	83
23	LHR	66	66	83
24	MMA	50	50	83
25	MFR	66	83	66
26	NDN	66	66	100
27	RIN	50	66	83
28	SGW	83	83	83
29	WA	33	66	83
30	WAW	66	83	100
31	WFH	83	83	100
32	YYWA	83	83	83
33	ZZP	66	83	100
34	ZM	83	83	-

Tabelle 4.6 zeigt die Testergebnisse der deskriptiven Beschreibungen der ersten drei Sitzungen der Schüler. Die Ergebnisse zeigten, dass der durchschnittliche Student Ergebnisse der ersten Sitzung bis zum dritten Anstieg zu lernen. In jeder Phase des Tests werden die ersten, zweiten und dritten in deskriptiven Beschreibungen, dass zunächst, schlecht, gut zu sein, besser und am besten unter Verwendung der Wörterfächer-Medien. Die Ergebnisse dieser Tests lassen sich die von den Studenten während des Tests gegeben erhaltene Wert sehen. Der Mittelwert der Schüler in der ersten Sitzung 67. In der zweiten Sitzung wird der Durchschnittswert von Studenten in Essayistik wird eine gute Beschreibung ist, bei 78 In der dritten Sitzung der Mittelwert der Schüler in deskriptiven Beschreibungen

zum Besseren ist durch 86. in der letzten Sitzung oder drei Schüler können besser auf die Lern anpassen Unterrichtsmedien verwenden, so dass der Durchschnittswert von Studenten in Essay eine Beschreibung zu schreiben, weil nach dem Empfang Behandlung gleich mit den Medien als Mittel der Lüfter 86 die Erhöhung des durchschnittlichen Wertes der Klasse auftritt Hilfsmittel im Lernprozess, so dass die Schüler können Aufsätze Beschreibungen in deutscher Sprache mit Leichtigkeit schreiben. Der Lernprozess wird schrittweise erfolgen und machen immer wieder die Schüler in der Lage ist, Essay mit einer guten Beschreibung der deutschen Sprache zu schreiben. das Worterfächer Medien stark unterstützen die Studierenden zu nutzen Lernen nicht langweilig wird und sein aktiver.

SCHLUSSFORDERUNGEN UND EMPFEHLUNGEN

Fazit

Basierend auf den Ergebnissen der Untersuchung und Diskussion zum Thema "Schreibfähigkeit Lernziele Studenten-Klasse XI SMA mit Lüfter-Words" kann wie folgt zusammengefasst werden: Lernergebnisse durch einen Ventilator Medien unter Verwendung der in der Klasse XI-Student in einer High-School-Essayistik Fähigkeiten Beschreibung deutscher Sprache, die zunächst unbefriedigend sogar sehr zufriedenstellend erfüllt werden. In der erste Prüfung zeigte das durchschnittlichen Wertes der Schüler Lernergebnisse Sitzung von 67. Die durchschnittlichen Ergebnisse der zweiten Sitzung des Lernens Tests auf 78 erhöht, und die dritte Sitzung Test durchschnittliche Student Lernergebnisse wird um 86 erhöht. Also, das Wörterfächer Medien in Essayistik Fähigkeiten deutscher Sprache Beschreibungen, Ergebnisse der Schüler lernen, die zunächst weniger zufrieden stellend, zufrieden stellend, und sehr zufriedenstellend

Vorschläge

Basierend auf den Ergebnissen von Untersuchungen durchgeführt und Vorschläge vorgelegt werden können, sind wie folgt: Es ist ratsam, das Worterfächer Medien als eine der Alternativen zu verwenden, die beim Erlernen der deutschen Sprache Familie Szene verwendet werden kann. Aufgrund der Existenz dieses Wörterfächer-Medien, Schüler motivierter beim Lernen zu beteiligen, als habe die Schüler mit den neuen Medien gelangweilt fühlen.

DaftarPustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Arsyad. Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Briggs, Leslie. 1977. *Instructional Desain Principles and application*. New Jersey. Educational Technology Publication.

- Darmadi, Hamid, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa
- ElinaSyarif, Zulkarnaini, Sumarno. 2009. *Pembelajaran*. Menulis. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Finoza, Lamuddin. 2005. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Non jurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. (Cetakan ke-7). Bandung: Penerbit PT Citra Aditya Bakti.
- Heyd, Getraude. 1991. *Deutsch lehren Gru ndwissen für den Unterricht in Deutsch als Fremdsprache*. Frankfurt am Mein :Verlag Moritz.
- http://www.goethe.de/lrn/pro/prf/fit/fit1_ues02_0prueferb1.pdf (diakses pada 25 April 2016, pada pukul: 11.45).
- <http://www.klubsastra.net/2015/11/jenis-jenis-tulisan.html> (diakses pada 2 Maret 2016, pada pukul: 21.30).
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Nurgiantoro, Burhan. 1988. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE
- Rofi'uddin, Ahmad dan DarmiyatiZuhdi. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Malang: UniversitasNegeri Malang.
- Sadiman, Arief S. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja GrafindiPersada
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :Graha Ilmu
- Schramm, S.W. (1977). *Big Media, Little Media, Tools and Technologies fpr Instruction*. London: Sage Publications.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Solehan T.W, dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- St. Y. Slamet.2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta:UNS Press
- Sudjana, Nana. (2011). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 20015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta
- Tarigan, H.G. Tarigan. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Wicke, E, Reiner. 1997. *Aktiver Schüler Lernen Besser*. München :Klett